

Sociographic Data Papers

5. Sarini. Masyarakat Bodjonegoro
(Bodjonegoro Society), 1959.

17p.

Pendahuluan

Maksud uraian ini, hendaklah sedikit untuk memberi gambaran tentang keadaan didaerah Bodjonegoro.

Djadi apabila ada seseorang jang ingin menindjau kedaerah tsb. sedikit2 sudsh dspt menggsmbarkan bagaimanakah keadaan daerah itu tentang :

- a). tanahnja
- b). hasil jang terkenal
- c). penduduknja
- d). Adat-istiadat
- e). d.l.l.l.

Tjataan tentang angka2 disini kami kutipkan dari djawatan2 jang bersangkutan.

Dan uraian ini kami tulis setjara umum, djadi tak ada penghususan salah satu faktor.

Tak lupa utjapan terima kasih kami kepada :

- 1. Bapak Residen Bodjonegoro.
- 2. Bapak Patih Suwadji.
- 3. Bapak Lurah di Ngumpak Dalem.
- 4. Sdr. Subagya.

Jang telah membantu dan memberi-penerangan2 serta petundjuk2 untuk dapat terlaksananja maksud kundjungan kami ini, sehingga dapat mendapatkan bahan2 jing kami perlukan.

Jogjakarta, 14 Juni 1959.-

(Sarini).-

Pendahuluan

1. Geografie =
 - a. Letak daerah dan tanah
 - b. Pertanian
 - c. Pengairan
 - d. Kehutanan
 - e. Binatangnja
 - f. Perikanan
2. Economi =
 - a. Mata pentjaharian dan penghidupan
 - b. Hasil daerah
 - c. Export dan Import
 - d. Makanan Pokok.
 - e. Perdagangan.
 - f. Keradjinan dan perindustrian.
3. Penduduk =
 - a. Djumlah penduduk
 - b. Wargenegara Indonesia dan Asing
 - c. Djumlah kematian dan kelahiran
4. Sedjarah dan keperajaan =
 - a. Makam2 jang dianggap sutji.
 - b. Daerah2 larangan.
5. Stratifikasi Sosial =
 - a. Perbedaan suku bangsa
 - b. Perbedaan masyarakat dari sudut ras
6. Tradisi =
 - a. Selamatan2
 - b. Kebiasaan2
 - c. Tjorak pakaian
7. Recreatie =
 - a. hiburan2 waktu senggang dengan sport.
 - b. Pertunjukan2 / Kesenian.
8. Kesehatan =
 - a. Matjam penjakit dan sebabnja.
 - b. B. K. I. A.
9. Agama =
 - a. Agama jang dianut.
 - b. Kegiatan agama
 - c. Pendidikan agama
 - d. Usaha Organisasi2
10. Transmigrasi =
 - a. Biasanja dikirim kedaerah2 tertentu.
 - b. Pengiriman berdasar keinjafan atau paksaan!
 - c. Pekerajaan sebelumnya.
11. Pendidikan =
 - a. Banjaknja sekolah2 Negeri/partikelir
 - b. Matjam sekolahan.
12. Usaha Sosial.....

BODJONEGORO.

Bodjonegoro merupakan suratu daerah keredensan jang meliputi 3 kabupaten

1. Kab. Bodjonegoro.
2. " Tuban
3. " Lamongan.

Sedang kab. Bodj. sendiri terdiri dari =

5 buah kawedanan
20 " ketjamatan
430 " desa jang ketjil

Kami sebutkan nama2 diantara kawedanan/ketjamatan/desa seperlunja.

1. Kawedanan Bodjonegoro terdiri dari 4 ketjamatan =

1. Ketj. Dander.
2. " Kapas
3. " Balen.
4. " Sugih waras.

2. Kawedanan Esureno =

1. Ketj. Kepoh
2. " Kanor
3. " Kedung Adem

3. Kawedanan Ngumpak =

1. Ketj. Malo
2. " Bubulan
3. " Rallitidu
4. " Ngasem

4. Kawedanan Padangan =

1. Ketj. Kasimen
2. " Purwasari

5. Kawedanan Tambak redjo =

1. Ketj. Nugroho
2. " Ngambon

Desa jang penting diantaranja Ngumpak Dalem, jang terkenal dengan sedjarah makam leluhur.

1. GEOGRAFIE =

a) Letak dan daerahnja / tanahnja.

Disebelah Utara = berbatasan dengan kabupaten Tuban.

" Timur = " " Lamongan.
" Selatan = " " Ngandjuk.

Sungai jang terbesar melalui daerah tsb. ialah sungan Solo (Bengawan Solo) jang dapat membawa suka duka penduduknja.

Meluapnja kali Solo sudah tak asing lagi begi penduduknja.

Permulaan turun hudjan = bulan Agustus - Bedjak bulan itu hudjan terus menerus, hingga bandjir, jang menjebakkan ber-ha2 sawah-rusak, terganggu air, merupakan kerugian tetap pada tiap2 tahunnja jang tidak sedikit.

Akibatnja meluapnja kali Solo pada th. '58 - korban tidak sedikit jang diderita rakjat didaerah tsb. djuga kerusakannya.

Desa jang tertimpa 227

Banjaknja djiwa jang menderita : 2 2 7 5 6.

" pengungsi : 5 4 2 3 2.

Korban manusia : 5 7 8.

Korban binatang : 1 ekor kerbau.

SB. Dinas bentjana alam kereзиденan Bodjonegoro =

Sebagai imbangan kan kekurangan hasil padinja, ada surplus tanaman lain jang dapat dibanggakan, ialah tembakau Virginia, karena tanahnja baik saka- li untuk tanaman itu.

Djuga berkat kegiatan bapak tani jang mengerdjakannja sedjak dengan sela- lu berhasil memuaskan. Hanja keketjawaannja segala djerih pajah pak tani tadi tak dapat / belum pernah mereka nikmati sendiri. Semuanja sudah diambil modal asing, terutama bangsa Tiongkok.

Dan tidak saja diambil oleh pedagang setempat, tapi pedagang dari luar setempat. Surabaya, Kediri dll.

Sumber penghasilan daerah jang terbesar ialah =

1. Tembakau Virginia
2. Tembakau Djawa
3. Lombok.
4. Kedelai.

Akibat hudjan dan iklim kemarau jang basah, sangat merugikan bagi pro- duksi tembakau dan lobok.

Pemungutan hasil pada tahun = 58

57

1. Tembakau Virginia = berupa tembakau krosok =	6 8 5 2 ton	4 6 1.4 ton
b) tembakau ra- djangan	= 6 5 0 7 ton	4 9 8 7 ton
2. Tembakau Djawa	= 2 2 1 3 7 ton	2 2 2 3 9 ton
3. Lombok	= 3 4 2 3 6 ton	2 3 3 4 6 ton

Maka hasil panen th. '58 naik 17,9% dibanding dengan th. '57. Tembakau itulah hasil satu2nja jang dapat dibanggakan, maka perlu pula disini kami tuliskan banjakkja omprongan (oven)

Th. ' 56	=	1 1 4 0	buah
Th. ' 57	=	1 1 7 4	buah
Th. ' 58	=	1 3 1 4	buah

Selain hasil jang terbesar kami tulis pula hasil bahan2 jang tak kurang pentingnja.

Matiamnja = Th 58

Th. 57

1. Padi gogo rendengen	=	4 0 3.2 3 9 ton	3 4 1.1 4 1 ton
2. Padi gogo rantjah	=	3 4.1 3 7 "	2 7.0 4 1 "
3. " tegalan	=	6 3.9 9 "	5.5 2 3 "
4. Padu gadu	=	4 4.1 2 0 "	3 6.2 2 7 "
5. Djagung	=	1 8 9.7 1 4 "	9 4.1 2 0 "
6. Ketela	=	2 1 9.5 7 8 "	2 8 9.6 6 7 "
7. Ketela rambat	=	4 4.4 6 0 "	4 4.3 8 8 "

x) SE

x) sumber= Djawatan pertanian keresidenan Bodjonegoro.

Semakin hari tambah hasilnja, karena semakin baik tjara penanamannja, berkat keinsjafan dan keseraban petani jang menunggu hasil tanamannja sampai menjadi tus2 sungguh.

Tentu saja daerah ini membutuhkan import padi dari lain daerah -misalnja dari Banjuwangi.

Padi sabah.....

Padi gabah jang pernah diambil pada th. 56 = 13 ribu ton
th. 57 = 13 ribu ton
th. 58 = 15 ribu ton

Kalau melihat luas tanenna, sudah tjukup, tapi sajang tak semua tanenna itu dapat menghasilkan.

Luas tanah seluruhnja - tanah sawah = 2 1 0 5 8.8 6 8 ha.
" " kering = 1 6 0 2 16.5 2 0 ha.

Meskipun semua tanah kepur, tapi lain2 pula kesuburennja.

Matjam2 tanah =

Jang terbanjak berupa tanah hitam. Sedang jang lainnja tanah kering - tjengkar jang sangat kurus.

Nama2 tanah =

- 1 Tanah brandjangan biasa
 - 2 " " kering
 - 3 " " merah
 - 4 Tanah brandjangan pego
 - 5 " " trasi
 - 6 " " kretjak
- (didalam penuh batu2 ketjil).

Produksi berupa :

Padi = kering

Djagung= basah / pipilan / kering.
Ketela rambat, merupakan, ubi basah.
Ketela tanah dan kedelai dikeringkan.

Usaha2 dari pemerintah = Berkali2 memberi penerangan2 dan petunjuk2 untuk =

- 1. mengintensifkan tanenna
- 2. Mengadakan penerangan2 tentang masalah pupuk2/obat2 dan alat2 pertanian.

Usaha dinas pertanian =

Bagian dinas pertanianpun tak kurang usahanja demi untuk mempertinggi hasilnja.

- 1. Bagaimana tjara mempertinggi kesuburan tanah.
- 2. Dengan memperbesar proses verwearing, dan memberi zat2 makan didalam tanah. Andjuran menanam katjang2an disamping padi atau waktu kosong, supaja zat2 hijau daun jang terkandung dapat diberikan kepada tanah.
- 3. Mengadakan kontrak dan memperbaiki saluran2.
- 4. Memelihara tanaman supaja djangan terganggu serangga.
- 5. Mengadakan pemilihan benih2 dan penjebaran supaja teratur.

Usaha lain sebagai dorongan - dengan perlombaan meninggikan hasil, dengan diberi hadiah.

Tapi sudah lazim bila dalam perlombaann2 itu sebagian besar diikuti oleh para petani2 jang mampu sadja. Sebab tentu sadja petani2 jang mampu itu mampu pula membeli pupuk & benih2 jang unggul.

Jang menjebebkan penghasilan tinggi, dan tak dapat hal ini dipenuhi oleh petani2 ketjil. Petani biasa penghasilannja hanya tjukup untuk penhidupan sehari, bahkan kadang2 malahan kurang.

Maka bagi petani tanah sempit, karena tak tjukup hasil jang diperoleh untuk penghidupannja se-hari2, disampingnja mereka memburuh biasanja pada pabrik2 tembakau.

Hal ini menyebabkan hasil panen jang hanja sedikit - tak begitu terurus, lagi, karena bergantian dengan bekerdja dipabrik. Sehingga hasil jang hanja sedikit, semakin merosot lagi.

Petani jang memiliki tanah luas, tetapi karena luasnja tanah hingga enggan mengerdjakan sendiri, djadi tak aktif sendiri, dan hanja diserahkan kepada buruh2 dengan perdjandjian =

1. Moro hasil - membagi dua hasilnja dengan jang punja tanah.
2. perdjandjian sewa musiman.

Pekerdjaan sematajam inilah merupakan sifat gotong rojong jang sudah sedjak dulu merupakan adat penduduk desa.

Tanah2 tadah budjan - pada waktu tak ditanami, djadi pada musim kemarau, jang disebut waktu "Bero" (kosong) hanja dapat dipergunakan sebagai tanah penggembalaan.

Usaha2 lain jang dirasa lebih menguntungkan dan menclong sekali kepada rakjat, ialah dengan diadakannja persediaan kredit :

1. kredit pupuk
2. " (pindjaman uang) dengan bunga ketjil)

Pada th. 1958 - 1959 dari dinas pertanian rakjat mendapat tugas untuk melakukan pertjobaan didalam project "Padi centre" di Katjamatan Balen - kawedanan Bodjonegoro - tanah jang diambil seluas 1000 ha.

Sebagai bahan pengalaman, pekerdjaan untuk melakukan pertjobaan itu - timbul suatu badan kredit atau jajasan, jang sebagai dasarnya diberi nama - jajasan Padi Centre. =

Badan tsb. dapat tumbuh dan telah menetapkan pula azas2nja :

1. Berusaha mengintensifkan padi bagi para petani ketjil.
2. Mengandjurkan supaya mengumpulkan hasil padinja untuk pemerintah.
3. Memberantas sekeras2nja dengan adanja sistim idjon.

Disebabkan keadaan tanahnja jang kurang sekali untuk ditanam padi, maka pada tanah padi gogo rantjah dan tanah gogo rendengan pada waktu bero, dan hanja untuk penggembalaan, hal ini lama kelamaan dirasakan sangat merugikan. Maka dari itu pemerintah menekankan dan mewad'jibkan "wad'jib tanam" bagi semua tanah jang kosong.

Usaha dari kaum tani dan Djawatan pendidikan usaha tani =

Selain pemerintah jang selalu aktif, petani sendiri pun telah mempunyai keinsjafan untuk membangun tanahnja, demi untuk meninggikan taraf hidupnja Adapun usaha2nja sbb.:

1. Dengan membimbing dan memupuk usaha bekerdja bersama (gotong-rojong), supaya dapat membentuk suatu koperasi dan suatu Organisasi jang teratur.
2. Dengan Organisasi itu berusaha untuk menjalurkan usaha petani didalam faktor2 sosial dan ekonomi.
3. Mereka diperbolehkan menggunakan kredit.

Matjam rukun tani :

1. Rukun tani
2. Rukun Wanita tani.
3. Rukun pemuda tani.

Pekerdjaan Organisasi2 tsb. meliputi:

1. Usaha Sosial = saling membantu kalau ada kematian, pembuatan rumah ketjelasaan.

- 2. Usaha perhubungan = mengadakan dan mengatur lumpung (perse-diaan padi), pada waktu patjeklik, bibit2 dan peredaran2 hasil panen.
- 3. Usaha kredit = memberikan pindjaman, kepada siapa2 jang membutuhkan sewaktu2.

c)

Pengairannya :

Pengairan dari pemerintah mengairi sawah seluas : 100.000 ha. Hanya tanah sawah jang sudah terdaftar jang terjamin pengairannya.

sedang sawah jang lain pengairan dari mana ?

Telah kita ketahui daerah Bodjonegoro, dilintasi kali Solo, maka disekitar nja terdapat banjak rawa2.

Dari rawa2 itulah dipergunakan sebagai pengairan, selain dari pengairan pemerintah - djuga dari waduk2.

Waduk2 jang ada dan dipergunakan sumber pengairan :

- 1. Waduk Patjal = terletak di Kabupaten Bodjonegoro sebelah Selatan jang dapat mengairi tanah seluas 16.000 ha.
- 2. Waduk Pridjetan = terletak diluar batas kabupaten - termasuk kabu-paten Lamongan - Kresidenan Bodjonegoro.

Rawa2 jang sebegitu rupa itu dan dipakai sebagai sarang njamuk, namun ada pula faedahnja. Pengairan dari sumber rawa2 itu dapat dikerdjakan setjara $\frac{1}{2}$ teknik.

Rawa2 jang terkenal diantaranya =

- 1. Rawa Djabung.
- 2. " Manjar
- 3. " Semando

Selain rawa2 ada sumber2 air jang perlu untuk pengairan.

- 1. Sumber Ngerong.
- 2. " Biran.

Sumber2 jang dari sungai =

- 1. Dari Kli Tjawat - Kawedanan Baureno-Kabupaten Bodjonegoro.
- 2. Kali Solo dengan menggunakan pompa.
- 3. Kali Pinpong - mertupakan dam.

Hutan dan hasilnja.

Daerah hutan meliputi

- 1. Bodjonegoro
- 2. Djatirogo.

3. Padangan

4. Tjepu.

5. Ngawi

Karena daerah gamping itu baik sekali untuk tanaman djati, maka hasil kaju djatilah jang terbesar.

Pohon2djati merupakan htan belukar. Semuanya dimiliki oleh pemerintah. Penggunaannya :

- 1. Sebagai bahan bakar.
- 2. Alat2 rumah tangga.
- 3. Karena kelebihan, make dielexport.

Pada tanah Sdr2. diantara hutan2 jang kosong, didirikan rumah oleh Rakjat - biasanja sonder minta izin jang berhak.

Kerap kali, hutan2 itu kena gangguan hingga merugikan.

Penjeb2 nja : 1. Pentjurian - Semata2 dari rakjat sendiri. Meskipun

ada latangan/pendjagaan pengambilan kaju hutan - tetapi mereka mempunjai djalan baru, yaitu mengerdjaken kaju dipedalaman. Djadi mengadakan (mendirikan) perusahaan didekat kutan2, sehingga nanti dlangkutnja keluar sudah tidak berupa kaju lagi, tapi sudah berupa misal-medja, kursi dll.

2. Disengadja dibakar oleh rakjat, agar abunja dapat dipergunakan sebagai rabuk.

3. Kurang berhati2nja - misal habis merokok, puntungnja dibuang begibu sadja, hingga menjebakkan kebakaran hutan.

e) Keadaan binatangnja =

Ternak edalah alat satu2nja jang penting bagi penduduknja, jang merupakan tulang punggungnja = karena banjak diambil tenaganja dan faedahnja :

- 1. Sebagai sumber tenaga
- 2. Sebagai " pupuk.

Selain menggunakan pupuk hidjau (dari katjang2an, lamtore).

Didaerah2 jang kurang subur tanahnja - penduduknja mengerdjaken pemerahan susu kambing. (Sebagai pertjobaan diadakan pemerahan susu kambing itu di Patjiran).

Seperti halnja didaerah Surakarta (bagian Selatan - didaerah Hongeludim) di Wonogiri - Prati dll. Karena suku kambing itu dapat digunakan sebagai obat memberantas penjakit bir12.

Banjaknja hewan jang terdapat di kabupaten Bodjonegoro pada th. 1958.

1. Kuda :	1 1 5 8	ekor
2. Sapi :	9 3 5 2 4	ekor
3. Kerbau :	3 2 7 4 3	ekor
4. Kambing :	5 2 7 3 8	ekor
5. Babi	3 4 3	ekor

x) SE.

x) sumber = Djawatan kehewananan karesidenan Bodjonegoro.

Kuda :

Selain dipergunakan sebagai kuda tarik, banjak digunakan oleh pamong2desa didaerah pegunungan sebagai kuda tunggang. Karena tak kuasa lagi dengan kenderaan2 lainnja. Mengingat keadaan djalannja, jang naik turun dan berupa batu2 gamping. Bahkan dikota2 njapun hanja sebagian djalan jang sudah baik.

Sapi :

Semakin banjak djumlah nja, karena dibutuhkan sekali. Selain mudah berahk djuga mudah pula memiarnja. Sehingga banjak jang menukarkan ternak kerbaunja dengan sapi.

Hal ini disebabkan beberapa soal :

1. Karena kerbau itu memerlukan tanah pengembalaan dan tenaga untuk mengembalanya.
2. Sukarnya penggembala (botjah angon). Sebab sekatang anak2 sudah tak mau lagi, mereka lebih senang bersekolah.
3. Tak baik untuk dipergunakan wuluku(mengerdjakan sawah).
4. Kurang berharga,

Disebabkan keadaan tanah, iklim dan kesenangan rakjat jang berlain2an, maka binatang2njapun berbeda2 pula penjeberannya tiap2 daerah tidak sama. Belum tentu daerah jang satu mempunyai banjak kuda dapat lain daerah jang hanja mempunyai sapi dll.

Sampai seberapa kekuatannya binatang2 itu bekerdja sebagai berikut :
 kira2 7 ha sawah dapat dikerdjakan/ditarik dengan 3 ekor sapi.
 7 ha tegalan, " " 4 "

Karena tegalan itu masih merupakan tanah jang bergumpal2 dan keras, dja-
 di harus memakai tenaga tarik jang lebih banjak.

Bagaimana usahanya untuk memperbalki mutu ternak?

1. Dengan diadakannya pengebiran (penjunatan) sapi djantan, supaya baik mutunja.

Pada th.1958 ini telah lebih banjak jang digebiri.

2. Pemerintah menjerahkan ternak2nja kepada rakjat, supaya diperliha-
 ra dengan baik,

f). Perikanan :

Disamping binatang2 jang dapat dipergunakan tenaganja, mengusahakan djuga kolam2 tempat ikan, jang menguntungkan pula.

1. Selain dipiara dikolam2 bissas, ditebarkan pula ikan2 itu dirawa2.
2. ikan.tambak, bersama2 dengan padi/disawah.

Hasil ikan pada tiap tahunnja tjukup besar.

Perikanan kolam =

Th.	52 -	menghasilkan	14.012	ton
53 -	"	"	10.008	"
54 -	"	"	31644	"
55 -	"	"	3 5.9 0 5	"
56 -	"	"	3 6.2 7 2	"
57 -	"	"	4 1 4.9 6 4	"
58 -	"	"	5 5 4 6.1 6 2	"

Hasil tambak sawah :

Th. =	Disawah seluas =	Hasil per. kg. =
5 2	1 1.2 1 0	1 4 0 1.2
5 3	1 3 5.1 3 5	1 0 0 0.8
5 4	1 1 0.	3 1 6 4.4
5 5	1 6 7.1 5	3 5 9 0.5
5 6	6 8 6.6 5 1	1 3 6 2.7 2
5 7	1 1 2.8.6 7 6	4 1 4.6 9 4
5 8	5 5 4 6.1 6 2	5 5 4 6.1 6 2

x) 3B

x) sumber = Djawatan perikanan keresidenan Bodjonegoro.

Berkat ketelitian hasil semakin lama semakin baik.

Bagaimana tjara jang sebaiknja untuk memperbaiki tambak sawah? Satu2nja tjara jang terbaik ialah :

Redjin untuk membersihkan seluran2 air den sungai2 jang mengalir tempat ts. Karena kalau tak selalu dibersihkan menjadi d'angkal akibat kapur jang mengendap. (Ingat : tanah terdiri dari tanah gamping)!

Penebaran ikan di Kabupaten Bodjonegoro.

Sebagai perbandingan kami tuliskan hasil di kedua kabupaten lain.

Kabupaten	Tahun	Luas tempat	beajaknja
Bodjonegoro	5 6	525.65	103 ekor
	5 7	50.5	143 "
	5 8	30.5	53 "
Tuban	5 6	1930 .6	290 ekor
	5 7	-	-
	5 8	589	148 "
Lamongan	5 6	530.23	82 ekor
	5 7	838	173 "
	5 8	50	4 "

II. ECONOMI :

a) Mata pentjaharian & penghidupan

Meskipun tanahnja berujud gamping melulu, tetapi sebagai mata pentjaharian pokok jaitu pertanian. Petani dengan giat mengerdjakan sawah, baik kepunjaan sendiri, maupun bekerdja memburuh. Sebagai pekerdjaan sampingan bsgi petani jang ketjil tanahnja bekerdja pada pabrik tembakau.

1. Adanja bentjana bandjir dan angin taufen jang sudah dapat ditentukan datangnja, menjebakkan sumber penghasilan hilang. karena tergenang air - achirnja tiada hasil jang didapat.
2. Bahan2 kebutuhan sehari2 - kalau waktunja bandjir menjadi sangat meningkat.
3. Tambahnja penduduk jang tak seimbang dengan tembehnja penghasilan, akan menurunkan taraf hidup.

Djadi pada waktunja musim penghudjan dengan datangnja bandjir penghidupan penduduknja sangat menderita.

b) Hasil daerah/besar :

1. Tembakau Virginia
2. Kaju djati & gamping.

c) Export dan import :

Export = 1. Tembakau Virginia

2. Kaju djati

Import = Padi - terutama dari Banjuwangi.

d) Makanan pokok :

Sebagai makanan pokok, meski semahalnja padi djuga masih nasi untuk sehari2nja. Hanja karena djumlahnja padi jang sedikit itu, maka sebagian imbangannja mereka makan diseling dengan menjok (ubi jang dimasak lelu ditumbuk).

Misalnya untuk makan pagi = menjok
 " sore = nasi sedikit ditambah
 Lauk pauk sangat sederhana. Sefur2an dapat djuga di-
 ambil dari kebunnja.

e). Perdagangan

Minjak tanah : Dapat berdjalan dengan lantjar, karena dekat dengan
 sumbernja.

III. ZWEDDOK

Tetapi kadang2 mengalami kesulitan djuga karena :
 1. Karena pengambilan dibatasi oleh B.P.M.
 2. Pedagang2 tak mau lagi mendjual didaerah ini.
 3. Kekurangan - Karena untuk pengeringan tembaku.
 4. Aebagian besar diambil oleh lintah darat (teingkulak2).

f). Gula

Sedjak th. '57 peredaran didaerah ini dapat berdjalan. Tapi
 pada th. '58 peredaran tak dapat berdjalan dengan semestinja,
 karena ada pengaruh2 sbb.:

1. Karena musim kemarau jang pandjang
2. Karena musim orang2 mempunjai peralatan (mis.: perkawinan dll)
3. Karena adanja kabar bohong - disurat2 kabar - tentang ke-

Semen Gresik

Kebanjakan dikuasai oleh pemilik N.V.
 Hal ini kerap kali djuga mengalami kekatjauan2 jang disebabkan
 karena :

1. Karena pengiriman jang berangsur2 itu, lagi pula hanja da-
 lam djumlah jang sedikit, menjebakkan kekosongan.
 Djadi kadang2 tak ada persediaan sama sekali.
2. Jang mula2 sebetulnja melajani khusus untuk distributeur,
 sekarang melajani pemerintah djuga.
3. Kesulitan pengangkutan.

Pada saat jang demikian itu, terpaksa pedagang2 menengak tak dapat ber-
 djalan, karena tak dapat mengikuti peraturan2 impor.

f). Koperasi

Adanja badan2 koperasi didaerah ini, jang mempunjai tugas sbb.:

1. Memberi penerangan2 kepada masjarakat, bagaimana azas2 ko-
 perasi itu dan arti serta faedehnja.
2. Memelihara organisasi itu, supaya mendapat pengakuan seba-
 gai badan hukum.
3. Mendjaga untuk keselamatan Organisasi.
4. Supaja mendapat bantuan modal.
5. Menjelidiki tjara bekdjanja koperasi, supaya djudjur

dalam menjalankannja.
 Perkumpulan matsjam ini sekarang sedang dalam pertumbuhannja.
 Pada th. '58 telah terdaftar 69 buah badan koperasi didaerah ini.
 Tetapi baru 10 buah jang sudah mempunjai hak/sudah mendjadi badan hukum/
 (recht person). Sedang jang lainnja masih dalam tingkat penilikan dan
 pengamatan.

Banjak koperasi, belum tentu baik kwaliteitnja maka langkah pertama tak menambah kwantiteitnja, tapi tjukup jang sudah ada itu diperbaiki.

Karena kesukitan2 nja :

1. Sukarnja mendapatkan pemimpin jang berpengetahuan dan memiliki sifat jang djudjur.
2. Lemahnja modal. Biasnja tak mampu untuk membejai pegawai2nja, sehingga pekerdjaan itu banja dikerdjakan sebagai pekerdjaan samben(sumping-an) sadja. Hal ini menjebabkan kurang madjunja koperasi didasrah sini chusunanja dan koperasi di Negara Indonesia pada urumnja.

III PENDUDUK :

Djumlah penduduk di Kabupaten Bodjonegoro sebesar : 623.775 djlwa termasuk warga negara asing. Kalau kita bandingkan dalam satu karesidenan sedjumlah 1909.481 (tjtatan pada achir Desember 1958).

Penduduk di kabupaten Bodjonegoro :

1. Warga negara Indonesia asli = 618.426
2. Tionghoa = 5.142
3. Erpa = 28
4. Arab = 179

623.775

x) SB.

Luas daerah 6120,14 km2 - djadi rata2 1 km2 - menduduki ± 312 djlwa manusia. Dibanding dengan tahun '57 penduduk bertambah. Tapi tak dapat kami tuliskan disini angka2 untuk th. 1957.

Kelahiran dan kematian pada th. 57/58 :

Th.	Dibawah 1 th.	1 th keatas	djumlah
57	1.666	5.409	6.471
58	1.561	4.747	6.318

Lahir :

Th.	terus mati	djumlah
57	213	14.144
58	198	14.441

IV. SEDJARAH DAN KFPERTAJAAN

Sedjarah tentang name daerah Bodjonegoro sudah tidak banjak didengar - sudah tak diperhatikan lagi - Tapi ada sedjarah jang masih sering disebut2 dan mendapat perhatian dari orang banjak dan lagi pula masih dianggap ke-ramat dan menakutkan ialah Sedjarah dari pars leluhur jang beruja makam2 terdapat didesa Ngumpak Dalem.

Sedjarahnja sebagai berikut :

1) Di Dander (kabupaten Bodjonegoro)

Disitu terletaklah makam R.A. Djamus - terkenal sebagai makam gaib, jang itu makam jang dapat berbitjara/bersuara. Menurut tjeritera penduduk disekitarnja den tjeritera orang2 tua disitu demikian :

R. Aju Djamus itu adalah istri Bupati Hadjekwesi (jang dulu terkenal didaerah ini). Nma Hadjekwesi itu adalah eekarang masih dipakai sebagai salah satu nama gedung bioskop di kota Bodjonegoro. Makam jang bersuara tadi, tak seorangpun dapat mendengarnja ketjualli djurukuntjinja (pengaganja). Meskipun ada orang jang mendengar tetapi tak dapat mengerti makna suara itu. Karena suara itu tidak terang, henja saju2, bersuara bug2 atau gemeremang2 (gemremeng), dan apa makna tiap2suara itu,

dapat diketahui oleh djurukuntjinja. Orang2 berdjun2 mengundjungki tempat itu, akan minta berkah supaja dapat tertjapai tjita2nja. Lebih2 pada bulan rawah sebelum bulan Puasa, pepuh sessak ditempat itu bahkan kebanjakan pengundjungnja dari djauh2.

Pada akhir2 ini ada salam seorang penjelidik jang datang kesitu dan dengan teliti mengadakan perjelidikan tentang makam itu. Penjelidik itu mentjaba menutup lubang makam jang dapat tjorong suara. Pada permulaannja rakjat disekitarnja memberontak, karena nantti orang2 desa sekitar makam situlah jang akan mendapat gangguan2 dan kesesenggaman. Kalau makam itu silakukan sedemikian rupa. Tetapi si penjelidik itu dengan keras habi menolak permintaan rakjat, dan rakjat diberi antjeman-bila terus menerus tak menyerut, akan mendapat hukuman dari pemerintah. Dengan antjaman itu rakjat agak takut dan makin lama makin hilang kegaduhan itu. Dan sampai sekarang tak pernah terdjadi apa2 didaerah situ. Makam telah mendjadi sepi.

2). Ditjeriterakan bila disebelah timur desa Ngreseh di ketjamatan Dander, djuga-djadi berdekatan dengan makam jang gaib tadi. Terkumpullah di situ makam para ratu dari Solo. Diantaranja ada pasarejan (makam) namanja Pasarejan Gedong tempat dikuburnja Adipati Matahun. Dikomplex pasarejan itu terdapatlah 12 makam jang terkenal diantaranja :

1. Makam Kjai Ageng banjubiru.
2. " Djojowongso.
3. " Djojmono
4. " Arjolojo
5. " Arjokusumo.

Selain dari makam2 tsb. masih terdapat sebuah makam lagi, tetapi terletak diluar pagar.

Menurut tjeritera2 orang disitu dan tjeritera orang2 tua mengapa sampai makam itu ada diluar pagar karena makam itu ialah makam seorang penghianat, djadi tak diperkenankan dimasukkan bertjampur dengan makam2 sutji. Orang2 menganggap perlu mudja2 makam Matahun itu karena beliau itu salah seorang keturunan Sunan Mas, beliau gugur dulu karena karena dulu karena perlawanannja dengan Saudaranja sendiri ialah Pangeran Tjakraingrat di Sutaju.

3). Tempat2 tabu - tempat jeng tak boleh didatangi prijaji tempat ini terdapat di kanda kawedanan Baureno. Tidak setiap orang boleh masuk ke tempat itu. Prijaji2 dan pegawai2 dilarangnja. Ditempat itu banjak sekali binatang dan tumbuh2an jang tumbuh dengan suburnja.

Kalau sampai ada orang jang berani mengganggu blratang2 itu, akan mendjadi sakitlah orang itu/karena ia terkutuk akan perbuatannja. Bantang2nja misal :Ajam, itik, burung2 jang sangat banjak dan menjerangkan.

4). Didesa Bandungredjo - ketjamatan Kalitidu, djuga disini terdapat tumbuh2an jang indah2. Tapi larangan pula untuk dipetik orang. Kalau sampai dipetik tumbuh2an itu akan datanglah bahaja jang dahsajat. Tetapi bukannya pemetik itu jang kena-kutuhja, tetapi penduduk desa disekitarnja jang menderita. Sebab setelah pemetikan itu terdjadi, malah pendjaga tumbuh2an itu terus terdjadi awan hitam jeng tebal serta angin taufan jang dahsajat dan mengakibatkan bentjana jang besar.

Konon kabarnya sedjajnja demikian =

Waktu dulu ada 5 prang pradjurit dari keradjaan Padjang jang gugur dan dimakamkan disitu,

Kepertajaan2 lain =

Meskipun daerah sini banjak penganutnja agama Islam tapi karena kurang kuat, sehingga masih mudah dipengaruhi, dan mudah pertjaja akan hal gaib baik dikota dan desa. Seperti misalnja = di kota Bodjonegoro ada sumur jang disebut "Sumur ringin" sebab terletak dibawah pohon beringin - Tempat itu dianggap sutji, mereka masih pertjaja bila ada orang disekitarnja menderita sekit dipastikan bila diganggu oleh dari jang (pendjaga) sumur itu.

Sekarang masih banjak djuga jang pertjaja dan tiap2 malam Djum'at diberi menjan dan bunga setaman. Makin lama penduduk sekitarnja semakin berani mengambil air sumur itu.

Pembuatan rumah didesa2 mempunjai bentuk jang tertentu =

Ada larangan apasila pintu muka itu dibuatnja persis pintu masuk kokamar karena kalau begitu rezeki jang didapat akan berkurang.

Bentuk rumah kebajakan serupa - Jang sudah agak modern/kaja mempunjai

pendopo (ruang muka - untuk tamu) disitu terdapat kursi2 dari kaju djati Tapi pada rumah2 jang masih kuna, bukan kursi, melainkan dingklik panjang2 dari kaju djati pula. Biasa rumah tidak dibuat untuk kamar2 dan disitu ada bajang (amben) besar - Mereka tidur berderet2 mendjadi satu dalam satu bajang itu.



dingklik pandjang.

Setiap rumah didesa hampir mempunjai kentongan (sebagai alat dan tanda kalau ada bahaja2) - Biasanja dibuat dari bambu biasa. Tapi kalau jang mampu membuatnja dari kaju dan besar.

Kepertajaan orang2 lagi :

Di Sungai Bengawan Solo - pada waktunja bandjir, selamanya tsak akan surut kalau belum minta banjak korban.

V. STRATIFIKASI SOCIAL :

Tak ada perbedaan seperti kasta2 3 di Bali.

Didalam penghidupannja tak ada perbedaan golongan tinggi dan rendah djuga ningrat tak ada. Hanja dapat kami katakan tentu sadja perbedaan ada ada, tapi perbedaan dalam bidang economi.

Jaitu perbedaan antara si kaja dan miskin, djadi hanja dalam faktor ke-kajaannja sadja. Tapi anggapan rendah atau hina kepada simiskin sama sekali tak ada. Tiap kampung itu ada kompleks jang terkenal dengan keis-timawaannja.

Misal : ada nama kampung Kudusan - sebagian besar penduduknja para pedagang dan Saudagar. Kauman = penduduknja semua beragama Islam dan sangat fanatiek, djuga pedegang.

Karang pajjar =

Komplex perkampungan orang2 Tionghoa jang mempunjai banjak perusahaann2.

Hubungan saru sama lain baik - tak ada perbedaan kelompok2.

VI. TRADISI/:

Selamatan : dilakukan pada waktu2 =

1. upatjara perkawinan - setjara Islam.
2. Melahirkan
3. puputan
4. Chitan
5. Hari Idul adha, Idul Fitri, Malulud Nabi.
6. Permulaan menanan padi, menabur benih dan mendirikan rumah.

Berkundjung kerumah orang2 tua pada waktu2 tertentu itu merupakan tradisi lama.

Tjara bergaul =

Pergaulan sudah dapat dikatakan bekas, tapi masih dipegang teguh adat ketimuran. Kebiasaan kalau berdjumpe dan pergi bertamu = Kalau bertamu menganggukkan kepala dan bersalam2an. Kalau dilingkungan mesjid - para santri2 itu sehabis bersembahjang bersalam2an dan tangan2nya sendiri lalu ditarik kehidung (ditjium). Hanja pada wanita dengan wanita dan prija dengan prija.

Tjorak paksiannya :

Hidupnja sangat Sederhana.

Pada zaman kolonial =

Orang laki2 mengenakan tjelana, berdasi kadang2 dan selalu berpitji (memakai kupluk) - Membuka pitji merupakan larangan (p Haram-bhs Arab). Tetapi sekarang tak demikian lagi.

Jang masih memegang teguh ialah para petani jang beragama Islam, masih selalu tak lupa dengan kumpluknja. Dan pakaian bagi para petani umumnja serung - bukan tjelapa - bagi petani perempuan memakai kain pandjang. Orang2 perempuan jang dulunja tak lupa mengenakan kundangja. Sekarang banjak jang sudah dilepas. Sedang perempuan dikota kudung itu tak pernah dipakai lagi dan hanja sebagai selendang disampirkan diatas bau.

Kebiasaan buruk jang tak mudah dihapus :

1. Minum - sebagai kegemaran jang utama - Dirumah2 k berkelompok orang2 minum sambil ngobrol2.
2. Tlidekan (tajuban) - tarian jang dilakukan oleh tledek perempuan bersama2 orang laki2.

Mula2 tarian sematjam ini hanja diadakan pada waktu2 ada keramaian atau perajaan perkawinan. Tapi lama2 meredjalela setiap waktu diadakan tarian matjam itu. Selain ini djuga ada pelanggaran susila - ditempat2 tertentu ada pertinahan.

Sifat2 jang ada pada mereka =

Pada penduduk kota sudah tak diketahui sifat aslinja. Sebab sudah banjak bergaul dan mungkin banjak pengaruh dari luar. Tetapi didesa2 jang terpon-tjil masih kenters - Umumnja mempunjai sifat lekas tersinggung - mudah marah, didalam pembitjaraan kelihatannya akan marah-dan tak menjangkan. Tapi sebetulnja batinja baik2 dan pemberani. Pada salah satu desa jang terkenal begitu kerasnja.

Apabila berbitjara tak dengan berhatij2 akan sampai hati membunuh isteri-
nja sendiri atau suaminya. Misalnja di Kerek. Waktu sekarang bunuh mem-
bunuh sudah tak terdjedi lagi, hanja sifat lekas marah masih tebal.

Kebiasaan makan :

Mereka lebih senang makan dengan tangan, karena lebih enak mereka
mempunjai djuga senduk dan garpu dan dislapkan pula dimedja makan,
tapi dibiarkan sadja, djarang dipakai.

VII. RECREATIE :

Sport :

Merupakan hiburan bagi penduduknja - satu2nja olah raga jang
digemari ialah Sepak bola. Tapi bagi tiap2 penduduk lain2 tja-
ra mengartikannja tentang recreatie itu.
untuk penduduk kota ialah dengan melihat bioskop dan pertundjuk-
an lain2 main tennis (bagi jang mampu dan para intelek) - dan
sepak bola, kegemaran umum. Tidak semua desa mengetahui dan mem-
djalkan sport sepak bola itu. Misalnja pada desa jang teri-
saler sebagai seportnja tak lain ialah sport jang dapat meng-
hasilkan jaitu mematjui, mengolah tanah, menebang kaju dll.
Rekerdjaan itu sudah tjukup untuk menggerakkan badan dan ber-
faedah untuk hidupnja. Pada salah satu desa merupakan kegemaran
disemping sepak bola ialah pentjak - misal didesa Ngumpak Dalem
Penduduk kota hiburan itu selalu ditjari2, selain didalam sport.

Kesenian :

Jang sangat digemari wajang kulit, wajang orang, dagelan ludruk
dll. Karena daerah Bodjonegoro terletak diantara Surabaya dan
Djawa Tengah. Maka mengambil dari kedua daerah itu. Kegemaran -
nja ditjampur dari Solo, Jogja - wajang orang dan ludruk dari
Surabaya. Dagelan digemari sangat. Pada waktu rombongan dagelan
dari Mataram (Jogja) kedserah ini, penuhlah pengundjungnja,
terutama orang2 Tionghoa. Di kota sudah bsnjak penggemar lagu2
klassik dan musik2 barat.

VIII. KESEHATAN :

Djawatan kesehatan mengandjurkan setiap orang dan beji harus tjatjar -
Dan bagi jang tak mau atau takut terus dipaksa sadja. Maka sebagai
hasilnja penderita tjatjar tak ada sama sekali.

Rupa2 penjakit jang tada didaerah ini :

1. Lepra
2. Patek
3. Dacentri
4. Malaria
5. Trachum.

Penderita didaerah ini kebanjakan dasei serangan penjakit Malaria -
angka2 penderita sbb. :

1. Malaria - penderita sebanjak	2 3 7 2	orang
2. Patek	6 3 0	"
3. Trachum	5 7 6	"
4. Dacentri	4 5 2	"
5. Penjakit lain	3 3 4 2	"

Malaria lah jang terbanjak meradjalela didaerah ini, karena luasnja rawa2
jang airnja selalu tergenang, jang mendjadi sarang njamuk - Pulau bendak
dirusehnja rawa itu. Ada feedahnja untuk pengaliran sawah.

Pada hal penduduk tak mampu untuk menjaga dirinja untuk tidur ditutup dengan kelambu, anjuran dari para Hygiene . Th. 58 penjemprotan dilakukan terus menerus. Beriktunja penjakit patek.

Ini karena kurang menjaga kebersihan sadja. Waktu ini sefing dalam tingkat pergawasan penjakit patek, karena menilainja tjepat. Penderita patek = 17% - terdapat ditempat2 jang baru permulaan diadakan penjuntikan.

B. K. I. A. = (Badan kesedjahteraan Ibu dan Anak).

Badan ini bertambah maju - pengundjungn.japun banjak.

- 4 buah tempat B.K.I.A. di kawedanan2 - dan tersedia 8 bidan -
- Djadi tiap2 tempat diawasi oleh 2 orang bidan. Terdapat di kawedanan2 seperti: 1. kawedanan Bodjonegoro.

- 2. " " Kalitidu
- 3. " " Padangan
- 4. " " Sumber redjo.

Karena semakin lama semakin maju - diadakan penambahan bidan lagi. Hal ini karena telah insjafnja penduduk, setiap bertambah bulannja tak segan2 mereka memeriksakan keadaan kandungannja, tidak lagi merasa takut2.

Kesehatan gigi : Sudah dibiasakan sedjak sekolah rendah sebelum masuk kelas diadakan pemeriksasn gigi dan kuku.

IX. AGAMA :

Sebagian besar penduduknja menganut agama Islam - Lebih2 didesa2 masih ta'at sekali. Agama lain2 - misalnja Katholik, ada djuga, tapi dalam djumlah jang ketjil.

Dapat kita lihat djumlah mesjid didalam 1 karesidenan tjukup banjak angkanja 777 buah. mesjid ketjil (langgar) 5424 buah.

Kegiatan2 agama Islam :

- 1. Faham jang modern = tidak kentara kalau orang Islam sebab sudah terpengaruh kebudayaan asing. Masih djuga sembahjang, tetapi pakaiannya sudah modern, tak seperti orang Islam Asli.
- 2. Faham modern tapi tak meninggalkan kebiasaan2 lama djadi masih lebih patuh.
- 3. Faham jang masih kolot : masih kuat sekali didesa2, dapat xdipe-

4. Faham Samin (mystik) terdapat di kabupaten Bodjonegoro sebelah Barat di kompleks = ketjamatan Ngasem dan Bubulan.

Faham samin ini sumber penjarannja di Randu Blatang dikabupaten Blora lalu tersebar kemana2.

Waktu pertama kali lahir mendapat sebutan meriah dan banjak sekalian penganutnja lama2 berkurang.

Pendidikan agama :

- 1. Agama Islam = a) pendidikan untuk anak2 ketjil dapat maju
- " " b) dewasa kurang maju karena waktu kemauan jang bergolak.
- " " c) orang2 tua maju.

2. Agama lain2 kurang mendapat sambutan penduduk.

Usaha Sosial Organisasi Islam :

1. Mereka berusaha mengumpulkan uang untuk memperbaiki masjid2 dan pen- dirian langgar2 di pasar2.

2. Menggerakkan untuk aktif dalam zakat fitrah. Mereka dididik untuk membuat djasa untuk keperluan agama - Usaha2 itu mendapat bantuan pu- la dari Djawatan agama setempat. Dari djawatan agama kami kutip ang- K&2 pernikahan dan pertjeraan atau dengan istilah = talak dan rudjuk

Th. 57 dan 58 =	Nikah	Talak	Rudjuk
Th. 57	4 3 1 9 3	2 4 6 2 5	1 2 0 9
Th. 58	4 3 7 9 2	2 5 1 6 7	2 0 5 4

Pertjeraan itu disebabkan oleh banjak hal :

1. karena economi umunja.
2. karena moral
3. karena dulu kawin setjara paksa.

X. POLITIK DAN PEMERINTAHAN :

Menilik bila sebagian besar djumlah penduduknja beragama Islam, maka da- pat kita raba bila pemegang pemerintahan tentu orang2 Islam atau partai jang berazaskan agama Islam. Tetapi rabaan itu salah. Di dalam daerah Islam ini ketika diadakan pemilihan umum ternjata jang mendapat suara banjak dari partai Komunis. Bagaimanakah sampai terdjadi demikian? Karena para penganut agama Islam itu tidak kuat, djadi hanja berstatus Islam tapi tidak mendalam. Maka mudah sekali dipengaruh dan dibudjuk. Lagi pula berkat kegiatan pengardjur partai Komunis itu jang tak segan2- nja keluar desa untuk propaganda partainja. Meskipun lain partai djuga mengadakan propaganda sematjam itu tapi tenaganja hanja terbatas - wak- tu untuk berpropaganda hanja terbatas sehabis bekerdja, djadi masih ku- rang. Lain halnja dengan dari fihak Komunis, mereka mempunjai tenaga banjak spicial untuk bekerdja dalam propaganda partai - tentu sadja ha- silnja lebih baik. Didalam pemerintahan dihitung menurut suara banjak jang mendudukinja :

untuk D. P. D.

Legislatif

P.K.I. - mendapat tempat	15
Masjumi -	9
P. N.O. -	6
P.N. I. -	5

Sebagai ketuanja dari P.N.O. dan wakil ketua dari Masjumi.

Executif

Sebagai urutan suara banjak =

- P. N. I.
- Masjumi
- P. K. I.
- P. N. O.

Penduduknja :

Pemerintahannya otonom. Menurut undang2 no. 1 th. '57 dibentuk daerah Swatantra tingkat II dari 2 lembaga jang terpisah.

1. lembaga D. P. R. D. - merupakan kekuasaan jang tertinggi.
2. D. P. D. - jang melaksanakan.

Tiap2 kebpupaten diwakilii masing2 dari D. P. R. D. nja
Untuk pekerdjaan legislatif sehari2 dipegang oleh D. P. D. Daerah Swa-
tantra itu masih dalam tingkat perkembangan. Disamping itu berdjalan pu-
la pemerintahan pamongpradja - Residen - Bupati dan Patih - dan pemerin-
tahan pamongpradja itu sedikit2 akan dihapuskar.

Matjam2 Organisasi jang ada disini :

Katholik - P. S. I. - Buruh

Organisasi wanita:

Muslimat - Muslimat N.C. - Perkumpulan Wanita

Kristen - G. P. I. I. - Aisjah - W.D.I. - Gerwan12 -

Bajangkare- Persit - Perkumpulan Istri Guru.

Organisasi pemuda :

G.P.I.I. Ansor - Pemuda Kristen. P.I.I. P.D.

Pemuda Rakjat - Pemuda Sosialis.

Organisasi Tionghoa

1. C H T H.

2. Baperki

3. Persatuan warga negara Indonesia turunan Tionghoa.

Kepanduan :

K. B. I. H. W. Pandu Rakjat. Pandu Ansor dan Ipindo.

Pendjabat2 pemerintahan didesa :

1. Lurah - sebagai petinggi.

2. Tjarik -

3. Djogobojo - keamanan desa.

4. Kebajan.

5. Kamituwo.

6. Modin.

7. Djokotirto - jang mengurus pengairan - seperti Subak di Bali.

Pendjabat2 itu dianggap sjah - kalau dihadiri oleh 3/4 dari djumlah
penduduk - didalam pemilihan itu.

Keputusan dengan sjah, kalau disetudjui oleh 1/2 dari penduduk. Djadi
didesa2 sistim demokresi lebih disenangi dan sudah didjalankan.-

XI. TRASMIGRASI :